

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai “Implementasi Pendidikan Agama Islam Berbasis Kearifan Lokal dalam Pembentukan Karakter Siswa di SMA Al-Maghfirah Telajung”. Dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Implementasi pendidikan agama Islam berbasis kearifan lokal di SMA Al-Maghfirah dilakukan melalui beberapa strategi yang melibatkan metode pembelajaran kontekstual, pendekatan budaya, serta pembiasaan nilai-nilai karakter yang sesuai dengan ajaran Islam dan budaya lokal. Guru pendidikan agama Islam berupaya mengaitkan materi ajar dengan kehidupan sehari-hari siswa serta budaya yang mereka kenal, seperti dalam bentuk cerita, diskusi, maupun kegiatan prajtik ibadah. Selain itu, guru juga berperan aktif sebagai teladan dengan menunjukkan sikap sopan santun, tanggung jawab dan kedisiplinan. Sekolah pun mendukung proses ini melalui kegiatan keagamaan seperti pembacaan Al-Qur’an bersama, peringatan hari besar Islam, serta kegiatan ekstrakurikuler seperti muhadhoroh dan seni bela diri pencak silat yang bernuasa Islami dan lokal.

2. Dampak dari penerapan pendidikan agama Islam berbasis kearifan lokal terhadap sikap dan perilaku siswa terlihat dalam perubahan positif pada karakter mereka. Siswa menjadi lebih jujur, disiplin, bertanggung jawab dan memiliki sikap toleransi serta rasa hormat terhadap sesama. Mereka juga menunjukkan antusiasme dalam mengikuti kegiatan keagamaan bernilai budaya, serta mulai menerapkan nilai-nilai yang diperoleh dari pembelajaran dalam kehidupan sehari-hari, baik di lingkungan sekolah maupun di luar. Dari hasil wawancara dan observasi, siswa merasa bahwa pelajaran PAI tidak hanya memberikan pengetahuan, tetapi membentuk kebiasaan dan sikap yang mencerminkan nilai-nilai luhur Islam dan budaya lokal. Dengan demikian, pendekatan ini mampu menjadi siswa lebih peduli terhadap lingkungan budaya mereka serta menginternalisasi nilai-nilai karakter secara menyeluruh.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi Guru

Guru PAI dapat terus meningkatkan kreativitas dalam mengintegrasikan nilai-nilai kearifan lokal ke dalam proses pembelajaran agama Islam. Pendekatan yang mengaitkan antara ajaran Islam dengan budaya lokal terbukti mampu membantu siswa memahami nilai-nilai keislaman secara

lebih kontekstual dan bermakna. Selain itu, guru PAI diharapkan mampu menjadi teladan dalam sikap, tutur kata dan perilaku sehari-hari, karena keteladanan merupakan bagian penting dalam proses pembentukan karakter siswa.

## 2. Bagi Sekolah

Pihak sekolah diharapkan dapat terus mendukung pelaksanaan pendidikan agama Islam berbasis kearifan lokal melalui kebijakan, sarana dan kegiatan yang sesuai. Dukungan seperti menyediakan ruang bagi kegiatan keagamaan dan budaya, melibatkan siswa dalam kegiatan bernuasa lokal, serta membangun komunikasi antara guru dan orang tua akan sangat membantu dalam membentuk karakter siswa secara menyeluruh.

## 3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat melanjutkan atau mengembangkan kajian mengenai pendidikan agama Islam berbasis kearifan lokal, baik dari segi pendekatan, metode pembelajaran, maupun dampaknya terhadap karakter siswa. Penelitian selanjutnya dapat memperluas topik dengan menggali penerapan nilai-nilai lokal lainnya yang relevan di berbagai satuan pendidikan atau jenjang sekolah yang berbeda.